

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data numerikal berupa persentase kebahagiaan terhadap remaja yang tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-Kautsar Lembang Tahun 2015-2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analitik. Metode ini dipilih untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil suatu kesimpulan mengenai tingkat kebahagiaan pada remaja di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-Kautsar Lembang tahun 2015-2016.

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

Kebahagiaan merupakan konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan remaja yang tinggal di panti asuhan Al-Kautsar Lembang Tahun 2015. Hal tersebut merujuk kepada lima aspek utama yang dapat menjadi sumber kebahagiaan, yaitu sebagai berikut.

1. Terjalannya hubungan positif dengan orang lain

Hubungan positif atau *positive relationship* bukan sekedar memiliki teman, pasangan, ataupun anak, tetapi dengan menjalin hubungan yang positif dengan individu yang ada di sekitar.

2. Keterlibatan Penuh

Keterlibatan penuh bukan hanya pada karier, tetapi juga dalam aktivitas lain seperti hobi dan aktivitas bersama keluarga. Dengan melibatkan diri secara penuh, bukan hanya fisik yang beraktivitas, tetapi hati dan pikiran juga turut serta dalam aktivitas tersebut.

3. Penemuan Makna dalam Keseharian

Dalam keterlibatan penuh dan hubungan positif dengan orang lain tersirat satu cara lain untuk dapat bahagia, yakni menemukan makna dalam apapun yang dilakukan.

4. Optimise yang Realistis

Orang yang optimis ditemukan lebih bahagia. Mereka tidak mudah cemas karena menjalani hidup dengan penuh harapan.

5. Resiliensi

Orang yang berbahagia bukan berarti tidak pernah mengalami penderitaan. Karena kebahagiaan tidak bergantung pada seberapa banyak peristiwa menyenangkan yang dialami, melainkan sejauh mana seseorang memiliki resiliensi, yakni kemampuan untuk bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan sekalipun.

3.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini merupakan remaja usia 12-19 tahun yang tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-Kautsar Lembang.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-Kautsar Lembang yang beralamat di Jalan Mutiara Utama No. 176 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja usia 12-19 tahun yang secara administratif terdaftar dan tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-Kautsar Lembang tahun 2015-2016.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh digunakan karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu 30 orang.

3.4. Instrumen penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrumen yang dikembangkan dari *Authentic Happiness Inventory* Martin Seligman, instrumen tersebut berupa angket yang bertujuan untuk mengungkap kebahagiaan terhadap remaja di panti asuhan. Pemilihan instrumen tersebut memungkinkan peneliti untuk mengungkap kebahagiaan responden dengan jumlah besar dalam waktu bersamaan sehingga lebih efisien.

3.5. Pengembangan Instrumen Penelitian

3.5.1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kebahagiaan terhadap remaja di panti asuhan Al-Kautsar yang diadaptasi dari instrument Seligman (berdasarkan lima aspek dari kebahagiaan yang dikemukakan oleh Seligman) Instrumen tersebut disusun sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman remaja. Berdasarkan proses pengembangan teori dan perumusan indikator tentang kebahagiaan peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang tersaji dalam Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Pernyataan
Kebahagiaan	1. Terjalannya hubungan positif dengan orang lain	a. Memiliki hubungan baik dengan orang lain	8
		b. Memiliki dampak positif akan keberadaan di dunia	12
	2. Keterlibatan Penuh	a. Memiliki perhatian terhadap setiap hal yang terjadi di lingkungan sekitar	3
		b. Memiliki ketertarikan terhadap kegiatan yang dilakukan	7
		c. Melakukan suatu kegiatan dengan baik	9, 13
		d. Mampu memanfaatkan waktu dengan baik ketika melakukan suatu hal	11
		e. Menyukai keberadaannya di panti asuhan	15
		f. Mampu menghadapi tantangan dalam setiap keterampilan yang dimiliki	19
	3. Penemuan Makna dalam Keseharian	a. Memiliki makna dan tujuan dalam hidup	4
		b. Memiliki pencapaian dalam hidup	17
c. Mampu memanfaatkan seluruh waktu yang dimiliki dengan baik		20	

		d. Memiliki kemajuan dalam hidup	21
		e. Dapat menikmati rutinitas sehari-hari	23
	4. Optimisme yang Realistis	a. Mendapatkan suatu hal yang diinginkan	5
		b. Memiliki kebanggaan dengan diri sendiri	10
		c. Memiliki antusiasme yang baik	14
		d. Memiliki optimisme akan masa depan	16
		e. Merasa bahagia dengan diri sendiri	18
	5. Resiliensi	a. Memiliki kesuksesan dalam hidup	1
		b. Memiliki suasana hati yang baik	2
		c. Memiliki sukacita dalam hidup	6
		d. Memiliki kesenangan dalam hidup	22
e. Mampu merasa bahwa hidup adalah anugerah		24	

3.5.2. Pedoman Skoring

Pengukuran kebahagiaan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi remaja yang tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-Kautsar Lembang mengenai kebahagiaan. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Kriteria penyekoran pengukuran kebahagiaan yaitu, 1) Tidak Pernah, 2) Kadang-kadang, 3) Biasanya, 4) Sering, 5) Selalu. Kriteria penyekoran instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2

Kategori Penyekoran Alternatif Jawaban Kebahagiaan

	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Biasanya	Sering	Selalu
Pernyataan	1	2	3	4	5

3.5.3. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan butir-butir pernyataan instrumen (*judgement*) dilakukan oleh tiga dosen ahli yaitu dosen Bahasa Inggris, dosen Bahasa Indonesia serta dosen Bimbingan dan Konseling. Tujuan dari uji kelayakan instrumen adalah untuk melihat kesesuaian format dengan spesifikasi (melalui kisi-kisi), kesesuaian landasan teoretis, kesesuaian penerjemahan bahasa dan kesesuaian dengan format dari sudut ilmu bahasa serta subjek-subjek yang memberikan respon.

3.5.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010: 211). Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur (Sugiyono, 2014: 348). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010: 211).

Uji validitas butir item kebahagiaan dilakukan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 23* dan *Microsoft excel 2010*. Rumus yang digunakan adalah rumus *Pearson Product Moment* (PPM) α 0,05 (95%).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2005, hlm.369)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
- x = Skor responden tiap butir soal
- y = Skor responden seluruh butir soal
- n = Jumlah subjek

Tabel 3.3
Klasifikasi Kebahagiaan

Rentang	Klasifikasi
0,00<1,67	Rendah
1,68 ≤ r ≤ 3,35	Sedang
3,36 ≤ r ≤ 5,00	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen kebahagiaan didapatkan 24 item valid dan 0 item tidak valid. Artinya, semua item dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur kebahagiaan valid. Hasil uji validitas tersaji dalam Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kebahagiaan

Signifikansi	No.Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21, 22,23,24	24
Tidak Valid	-----	

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan sesuatu, dalam hal ini adalah instrumen. Suatu instrumen yang reliabel cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010: 221). Menghitung Realibilitas Instrumen (**r₁₁**) dengan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Si}{St}\right) \dots\dots\dots (3.7)$$

(Arikunto, 2009:171)

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah Item

ΣSi = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r_{11} tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95 %. Kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebagai pedoman untuk penafsiran adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0. 80 - 1,00	Sangat tinggi
0. 60 - 0,799	Tinggi
0. 40 - 0,599	Cukup
0. 20 - 0,399	Rendah
$r_{11} < 0,199$	Sangat rendah

(Sugiyono, 2007 : 216)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	24

Dari uji reliabilitas instrumen kebahagiaan dalam skala kebahagiaan maka diperoleh koefisien Alpha = 0,882. Dengan demikian instrumen kebahagiaan dianggap memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sebagai alat ukur penelitian.

3.6. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan pelaporan yang isinya sebagai berikut.

3.6.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikan pada mata kuliah Metode Riset.
- 2) Menyerahkan proposal penelitian yang telah disahkan oleh dosen mata kuliah metode riset kepada Ketua Dewan Sripsi, calon dosen pembimbing dan serta Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk mendapat persetujuan dan pengesahan.
- 3) Pengurusan Surat Ketetapan (SK) pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas, yang telah disahkan oleh dosen pembimbing, pilihan dan ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- 4) Mengajukan permohonan izin penelitian dari Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan kepada pengurus Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-Kautsar Lembang.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-Kautsar Lembang adalah sebagai berikut.

- 1) Mengajukan izin ke Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-Kautsar Lembang, yaitu tempat dilakukannya penelitian.
- 2) Menyusun kisi-kisi instrument dan menimbanginya kepada dosen ahli (*Judgement Experts*).
- 3) Melakukan Uji Keterbacaan.
- 4) Melakukan penyebaran instrument terhadap subjek penelitian.
- 5) Mengolah dan menganalisis data.

3.6.3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

- 1) Penyempurnaan penyusunan laporan akhir penelitian.
- 2) Penelitian diujikan pada ujian siding sarjana.

- 3) Hasil ujian siding sarjana dijadikan masukan untuk penyempurnaan penelitian.

4.1. Analisis Data

Dalam penelitian teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

4.1.1. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah pemeriksaan data yang diperoleh dengan tujuan memilih dan menyeleksi data yang memadai untuk diolah. Hasil verifikasi data yang telah dilakukan menunjukkan semua angket yang diisi oleh responden layak untuk digunakan dalam penelitian.

4.1.2. Uji Skala

Uji skala yang dilakukan memiliki tujuan untuk melihat ketepatan skala dan menghasilkan pola setiap item pernyataan. Berdasarkan hasil uji skala yang dilakukan, semua nomor item valid dan masing-masing item memiliki pola skala yang berbeda sesuai hasil perhitungan uji skala (terlampir).

4.1.3. Kategorisasi Data

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh kategori kebahagiaan remaja yang tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al-Kautsar Lembang adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kategorisasi, Jumlah dan Presentase Kebahagiaan Remaja

Interval	Kategori	F	Presentase
0-1,67	Rendah	1	2.7 %
1,68-3,35	Sedang	34	91.9 %
3,36-5,00	Tinggi	2	5,4 %

Kategori pada Tabel 3.7 diatas memiliki interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3.8
Interpretasi Kategori Kebahagiaan Siswa

Rentang Skor	Kategori	Deskripsi
$\geq 3,36$	Tinggi	<p>Pada rentang ini remaja yang tinggal di panti asuhan memiliki skor tinggi pada semua indikator dan aspek kebahagiaan. Remaja juga memiliki perasaan atau emosi-emosi positif sebagai berikut.</p> <p>Terpesona (<i>Rapture</i>), Bahagia (<i>Bliss</i>), Kegembiraan yang luar biasa (<i>Ecstasy</i>), Sensasi (<i>Thrill</i>), Kegembiraan (<i>Hilarity</i>), Perasaan senang dan bahagia (<i>Euphoria</i>), Getaran hati (<i>Kick</i>), Desas-desus (<i>Buzz</i>), Keriangan hati (<i>Elation</i>), Perasaan yang meluap (<i>Excitement</i>)</p>
1,68 – 3,35	Sedang	<p>Frekuensi kebahagiaan remaja di panti asuhan tidak semuanya tinggi dan tidak semuanya rendah pada setiap aspek dan indikator. Pada kategori ini juga remaja memiliki perasaan atau emosi-emosi positif sebagai berikut.</p> <p>Semangat yang meluap (<i>Ebullience</i>), Perasaan yang berkilau (<i>Sparkle</i>), Kekuatan (<i>Vigor</i>), Perasaan gembira (<i>Glee</i>), Perasaan riang (<i>Mirth</i>), Kesenangan hati (<i>Gladness</i>), Perasaan ceria (<i>Good Cheer</i>), Antusias atau semangat yang besar (<i>Enthusiasm</i>), Atraksi atau daya tarik (<i>Attraction</i>), Kesenangan (<i>Fun</i>)</p>
$\leq 1,67$	Rendah	<p>Pada kategori ini, remaja memiliki skor rendah pada semua aspek dan indikator. Dalam kategori ini juga remaja memiliki perasaan dan emosi-emosi sebagai berikut.</p> <p>Menyenangkan/menenangkan (<i>Comfort</i>), Keselarasan (<i>Harmony</i>), Keadaan senang (<i>Amusement</i>), Kejenuhan (<i>Satiation</i>), Relaksasi/santai (<i>Relaxation</i>)</p>